

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1.Kajian Pustaka

2.1.1. Teori Perputaran Total Aset

2.1.1.1.Pengertian Perputaran Total Aset

Menurut (Jania et al, 2022:239), TATO digunakan untuk mengevaluasi seberapa cepat aset perusahaan berputar untuk menciptakan penjualan. Hasil TATO menunjukkan berbagai aspek tentang operasi bisnis yang dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur kinerja.

Menurut (Ismawati dan Prima, 2019) menyatakan bahwa rasio aktivitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa baik dan efisien operasi perusahaan dalam menggunakan keuangannya.

Rasio Perputaran Total Aset merupakan alat ukur yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan keseluruhan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini juga mengindikasikan nilai penjualan yang dihasilkan dari setiap satuan mata uang yang diinvestasikan dalam aset perusahaan (Novianti dan Permata, 2022:11).

Rasio perputaran aset merupakan suatu rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efisien untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan tingkat produktivitas aset dalam menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan penjualan dan menghasilkan pendapatan. Dengan kata lain, rasio perputaran aset menggambarkan

kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan dari kegiatan operasional bisnis (Prastowo, 2014).

Berdasarkan kutipan dari beberapa sumber, dapat dinyatakan bahwa Rasio Perputaran Aset (TATO) digunakan untuk mengevaluasi seberapa cepat aset perusahaan berputar untuk menciptakan penjualan. Rasio ini menunjukkan berbagai aspek operasi bisnis dan membantu manajemen mengukur kinerja perusahaan. TATO adalah rasio aktivitas yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini mencerminkan produktivitas aset dalam menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasio TATO, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menciptakan penjualan dan pendapatan dari kegiatan operasional.

2.1.1.2.Faktor Penentu Perputaran Total Aset

Ada sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi total turnover aset, menurut Sanjaya dan Sipahutar (2019), antara lain :

1. Penghasilan
2. Total aktiva
3. Aktiva tetap

2.1.1.3.Indikator Perputaran Total Aset

Perputaran total aset adalah jumlah aset yang dijual dibagi dengan total aset. Kasmir (2017:185) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran total aset adalah satuan ukuran kali (x).

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

2.1.2. Teori Perputaran Modal Kerja

2.1.2.1. Pengertian Perputaran Modal Kerja

Working Capital Turnover atau yang disebut juga dengan perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk periode tertentu. Yang berarti seberapa banyak modal kerja dapat berputar selama satu periode tertentu (Pranadani et al, 2019).

Perputaran modal kerja merupakan dana yang diambil dari kas lalu diputar dan kembali menjadi kas. Seberapa lama periode perputaran modal kerja bergantung pada masing-masing komponen modal kerja tersebut (Puspita et al, 2018).

Menurut (Kasmir, 2010:114) Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sering atau efektif sebuah perusahaan tertentu memanfaatkan modal kerjanya. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan berapa kali modal kerja perusahaan berputar atau digunakan dalam satu periode waktu tertentu. Semakin tinggi perputaran modal kerja, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk menjalankan operasi bisnisnya.

Berdasarkan beberapa kutipan diatas, dapat dinyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan modal kerjanya selama suatu periode. Rasio ini menunjukkan frekuensi perputaran modal kerja, yaitu seberapa sering modal kerja berputar dan kembali menjadi kas dalam satu periode waktu tertentu. Efisiensi ini tergantung pada masing-masing komponen modal kerja.

Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk operasi bisnisnya.

2.1.2.2.Faktor Penentu Perputaran Modal Kerja

Herlina (2020) mengatakan bahwa perputaran modal kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Sifat umum atau tipe perusahaan
- 2) Waktu yang diperlukan
- 3) Syarat pembelian dan penjualan
- 4) Tingkat perputaran persediaan
- 5) Tingkat perputaran piutang
- 6) Pengaruh konjungtur
- 7) Derajat risiko
- 8) Pengaruh musim perusahaan, dan
- 9) Credit rating dari perusahaan

2.1.2.3.Indikator Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja dapat dikatakan berapa banyaknya penjualan yang didapatkan oleh perusahaan lalu digunakan untuk menilai seberapa efektif modal kerja (Munawir dalam Puspita et al, 2018). Dengan tingginya tingkat penjualan yang didapatkan maka akan memberikan keuntungan lebih tinggi pula yang berakibat terhadap profitabilitas perusahaan. Working Capital Turnover dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Aset Lancar-Hutang Lancar}}$$

2.1.3. Teori Ukuran Perusahaan

2.1.3.1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur atau rasio keuangan untuk menentukan apakah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan (Puspita et al, 2018). Total aktiva pada akhir tahun digunakan sebagai salah satu cara untuk mengetahui ukuran suatu perusahaan atau skala perusahaan. Selain total aktiva, total penjualan juga dapat digunakan sebagai alat ukur menentukan ukuran perusahaan.

Aset perusahaan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui ukuran perusahaan. Karena besarnya total aset yang dimiliki maka dapat ditransformasikan ke dalam logaritma natural sehingga menjadi lebih sederhana (Ghozali, 2006 dalam Pranadani et al, 2019).

Jumlah penjualan, total aktiva, dan tingkat penjualan rata-rata adalah beberapa cara untuk mengetahui seberapa besar atau kecil suatu bisnis (Novianti dan Agustian, 2018:255).

Ukuran perusahaan (Firm Size) mengacu pada besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan, di mana perusahaan besar biasanya memiliki total aset yang signifikan (Van Horne dan Wachowicz, 2013). Perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung lebih mudah memperoleh pendanaan dari berbagai sumber. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki probabilitas yang lebih tinggi untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri, sehingga lebih menarik bagi para investor dan kreditur.

Berdasarkan beberapa kutipan diatas, dapat dinyatakan bahwa Ukuran perusahaan digunakan sebagai indikator atau rasio keuangan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Total aktiva pada akhir tahun sering digunakan untuk mengukur ukuran atau skala perusahaan, selain total penjualan yang juga dapat digunakan sebagai alat ukur. Besarnya aset perusahaan dapat diubah menjadi logaritma natural untuk kesederhanaan. Ukuran perusahaan (Firm Size) mengacu pada besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan, di mana perusahaan besar biasanya memiliki total aset yang signifikan. Perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung lebih mudah memperoleh pendanaan dari berbagai sumber, karena mereka memiliki probabilitas lebih tinggi untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri, sehingga lebih menarik bagi investor dan kreditur.

2.1.3.2.Faktor Penentu Ukuran Perusahaan

Faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan adalah: 1) Besarnya total aktiva, 2) Besarnya hasil penjualan dan 3) Besarnya kapitalisasi pasar. Tetapi dari beberapa faktor tersebut ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja, nilai pasar saham, log size, dan lain-lain.

2.1.3.3.Indikator Ukuran Perusahaan

Menurut Abiodun dalam Ananda (2021) untuk mengukur perusahaan dapat menggunakan dua cara yaitu sebagai berikut:

- 1) Ukuran perusahaan = Ln Total Aset

Aset atau harta kekayaan ataupun sumber dana yang dimiliki oleh perusahaan. Ketika perusahaan memiliki jumlah aset yang tinggi maka perusahaan

dapat memenuhi permintaan produk dengan cara menginvestasikan uangnya dengan baik sehingga pangsa pasar akan lebih luas dan berpengaruh kepada profitabilitas yang didapatkan.

2) Ukuran perusahaan = Ln Total Penjualan

Laba merupakan hal yang sangat penting untuk perusahaan dan laba tersebut dihasilkan dari banyaknya penjualan yang terjadi. Saat penjualan terus meningkat maka dapat digunakan untuk menutupi keluarnya biaya saat proses produksi. Jika laba meningkat maka profitabilitas perusahaan akan meningkat juga. Adapun perhitungan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

2.1.4. Teori Profitabilitas

2.1.4.1. Pengertian Profitabilitas

Menurut Henry dalam Anggadini et al (2021) mengatakan bahwa :

“Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal”.

Menurut Novianti dan Hakim (2019), profitabilitas suatu perusahaan memengaruhi kebijakan investasi investor. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan akan menarik investor untuk menanamkan modal, sedangkan laba yang rendah dapat mendorong investor untuk menarik investasinya. Bagi bisnis itu sendiri, profitabilitas berfungsi sebagai ukuran untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan unit bisnis.

Return on Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini mengindikasikan tingkat pengembalian dari investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. ROA juga dapat dibandingkan dengan suku bunga bank yang berlaku (Prastowo, 2014).

Berdasarkan beberapa kutipan dari berbagai sumber, dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. profitabilitas suatu perusahaan memengaruhi kebijakan investasi investor. Bagi bisnis itu sendiri, profitabilitas berfungsi sebagai ukuran untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan unit bisnis. Rasio ini mengindikasikan tingkat pengembalian dari investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

2.1.4.2.Faktor Penentu Profitabilitas

Menurut Munawir dalam Ananda (2021), profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Jenis Perusahaan
- 2) Umur Perusahaan
- 3) Skala Perusahaan
- 4) Harga Produksi

2.1.4.3. Indikator Profitabilitas

Indikator yang dipergunakan untuk mengukur profitabilitas, sesuai dengan Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim dalam Amirudin (2022), mencakup:

1) Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan suatu rasio yang menunjukkan hasil (return) dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total aktiva. Semakin tinggi nilai rasio ROA, semakin baik, karena peningkatan ROA mengindikasikan peningkatan profitabilitas perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus berikut: Return on Assets (ROA) = Laba Bersih setelah pajak / Total Aset.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2) Profit Margin

Profit margin adalah suatu rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Jika rasio ini tinggi, itu menandakan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang signifikan pada tingkat penjualan tertentu. Rumus perhitungan profit margin adalah sebagai berikut: Profit Margin = Laba Bersih / Penjualan.

3) Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang telah diinvestasikan. Menurut Kasmir (2012:204), rumus perhitungan rasio ini adalah: Return on Equity (ROE) = Laba Bersih setelah pajak / Total Ekuitas.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Seteleh Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pada penelitian ini indikator pengukuran profitabilitas menggunakan Return On Asset Ratio.

2.1.5. Penelitian Terdahulu

1. Roni herison, Romansyah Sahabuddin, Muhammad Azis dan Fajriani Azis (2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. b) Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. c) Secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Ariefa Pranadhani dan Saryadi (2019)

Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa a) Secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. b) Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. c) Hasil analisis berganda menunjukkan bahwa perputaran modal kerja menjadi variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap profitabilitas.

3. Debby Ayu Puspita dan Ulil Hartono (2018)

Hasil penelitian a) Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. b) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. c) Leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. d) Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4. Desi wulandari (2021)

Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa secara parsial perputaran modal kerja, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial pertumbuhan penjualan, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan semua variabel yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

5. Sri Dewi Anggadini dan Rini Herdiani (2020)

Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018, dimana apabila jumlah Perputaran Modal Kerja mengalami peningkatan maka profitabilitas pun meningkat.

6. Firda Roudlotul Jannah (2022)

Hasil dari penelitian tersebut adalah: a) Secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. b) Secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. c) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

7. Mauludiyah Sakinah Hakim dan Tri Yulianti (2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan. Perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda.

8. Abdul Karim, Endang Tri Widyarti dan Aprih Santoso (2022)

Total Asset Turnover Ratio digunakan untuk mengukur seberapa efektif semua aktiva yang ada di dalam suatu perusahaan untuk menghasilkan penjualan, atau berapa banyak penjualan per rupiah yang tertanam dalam total aktiva. Total Asset Turnover berdampak positif dan signifikan terhadap Return On Assets, yang berarti bahwa semakin tinggi nilai total aktiva turnover, semakin besar nilai Return On Assets perusahaan.

9. Jesica Jania dan Eso Hernawan (2022)

Hasil dari penelitian ini yaitu Perputaran total aset memiliki pengaruh negatif signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Penelitian dilakukan pada sektor consumer good.

10. Rais Gunawan, Marlina Widiyanti, Shelfi Malinda, Mohamad Adam (2022)

Penelitian dilakukan pada sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan mendapatkan hasil bahwa perputaran total aset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan perkebunan harus melakukan investasi aset dengan dana internal (laba ditahan) terlebih dahulu. Setelah itu, penerbitan hutang baru harus dilakukan dengan memperhatikan batas aman tingkat penggunaan hutang sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk memaksimalkan pendapatan dan keuntungan dari aset yang ada.

11. Irawati dan Augustedi (2022)

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari (Persero) dan mendapatkan hasil bahwa secara parsial perputaran total aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

12. Irawati dan Novriyani (2022)

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari (Persero) dan mendapatkan hasil bahwa secara parsial perputaran total aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda.

13. Isty Riani, Kirmizi Dan Azwir Nasir (2019)

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Nilai rata-rata perputaran total aset perusahaan pertambangan Tahun 2014-2016 mendekati 0, artinya perputaran total aset tergolong lambat.

14. Jocelyn Rajagukguk dan Harlyn Siagian (2021)

Penelitian ini dilakukan pada sektor farmasi tahun 2015-2019 dan mendapatkan kesimpulan bahwa Total asset turnover memberikan kontribusi sebesar 1,5% terhadap profitabilitas. Dan regresi linier menunjukkan hasil bahwa setiap penambahan 1 satuan total assets turnover akan meningkatkan penurunan profitabilitas sebesar -.161. Rasio perputaran total aktiva terhadap profitabilitas memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan laba. Demikian juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

15. Muhamad Syahwildan dan Irma Damayanti (2020)

Hasil uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa perputaran total aset (TATO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ini ditunjukkan oleh fenomena yang terjadi: jika perusahaan meningkatkan kembali perputaran total asetnya, diharapkan mereka akan menggunakan aktiva mereka secara efektif untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Jika tidak, perputaran total aset dapat menjadi tinggi namun dapat menurunkan tingkat keuntungan.

16. Surya Sanjaya dan Roni Parlindungan Sipahutar

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan tingkat signifikansi 0,628 yang melebihi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Total Assets Turnover tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI selama tahun 2010-2014. Data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan studi dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini, yaitu laporan keuangan dan neraca yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia di situs resminya dari tahun 2012 hingga 2016.

17. Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, profitabilitas (ROA) dan struktur aktiva memiliki pengaruh signifikan terhadap

harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015. Peningkatan profitabilitas (ROA) tertinggi terjadi dari tahun 2013 ke 2014, sedangkan penurunan terbesar terjadi dari tahun 2011 ke 2012, yang disebabkan oleh kekhawatiran terhadap krisis utang di Zona Euro yang dapat melemahkan aktivitas ekonomi.

18. Ade Prima dan Linna Ismawati (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perkembangan Perputaran Total Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) terhadap Harga Saham serta menganalisis sejauh mana pengaruh TATO dan ROE terhadap Harga Saham, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, demikian juga ROE. Secara simultan, TATO dan ROE bersama-sama juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

19. Qahfi Romula Siregar dan Defi Desvita Harahap (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Return on Equity pada perusahaan sektor transportasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan transportasi.

20. Mesrawati, Vionica Winata, Adillah Keri Nuramalia dan Arridho Abduh (2023)

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah proportional sampling. Tujuan penggunaan proportional sampling adalah untuk memperoleh sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Total Asset Turnover tidak memiliki pengaruh parsial dan tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Namun, secara simultan, Current Ratio, Price Earning Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

21. Windi Novianti dan Febbyana Cahya Permata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Total Aset berpengaruh negatif signifikan terhadap kesulitan keuangan, sedangkan untuk variabel pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kesulitan keuangan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

22. Windi Novianti dan Wendy May Agustian

Hasil pada penelitian ini yaitu secara simultan dan parsial ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji regresi berganda dan pengujian hipotesis menggunakan Uji-T dan Uji-F. Penelitian dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2011-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Roni herison, Romansyah Sahabuddin, Muhammad Azis, Fajriani Azis (2022) ISSN : 1553- 6939 Internasional	The Effect of Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability Levels on the Indonesia Stock	- Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas -Secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	- Variabel dependen: profitabilitas - Variabel independen: perputaran modal kerja	- Sub sektor penelitian - Tahun penelitian - Variabel independen yang diteliti: perputaran piutang.
2.	Ariefa Pranadhani, Saryadi (2019) E-ISSN : 2746- 1297 Nasional	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bei Periode 2013- 2017)	- Secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas - Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas - Dan secara simultan berpengaruh positif signifikan	- Variabel dependen: profitabilitas - Variabel independen: perputaran modal kerja, ukuran perusahaan.	- Sub sektor penelitian - Tahun penelitian - Variabel independen yang diteliti: perputaran piutang.
3.	Debby Ayu Puspita dan Ulil Hartono (2018) E-ISSN: 2549- 192X Nasional	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed Di Bei Periode 2012- 2015	- Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas - Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas	- Variabel dependen: profitabilitas - Variabel independen: perputaran modal kerja, ukuran perusahaan	- Sub sektor penelitian - Tahun penelitian - Variabel independen yang diteliti: perputaran piutang
4.	Desi wulandari (2021) ISSN : 2715- 9094 Nasional	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal	- Secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas - Secara parsial ukuran perusahaan	- Variabel dependen: profitabilitas - Variabel independen: perputaran modal kerja,	- Sub sektor yang diteliti - Tahun penelitian - Variabel independen yang diteliti: pertumbuhan

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Terhadap Profitabilitas	berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas - Secara simultan semua variabel yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan	ukuran perusahaan.	penjualan, dan likuiditas
5.	Sri Dewi Anggadini dan Rini Herdiani (2020) E-ISSN : 2654-6035 Nasional	Determinasi Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas	- Variabel dependen: profitabilitas - Variabel independen: perputaran modal kerja.	- Sub sektor penelitian - Periode penelitian
6.	Firda Roudlotul Jannah (2022) Nasional	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	- Secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas - Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	- Variabel dependen: profitabilitas - Variabel independen: perputaran modal kerja, ukuran perusahaan.	- Sub sektor yang diteliti - Tahun penelitian - Variabel independen yang diteliti: pertumbuhan penjualan.
7.	Mauludiyah Sakinah Hakim dan Tri Yulianti (2020) E-ISSN : 2461-0593 Nasional	Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real Estate	- Secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan. - Perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan. - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan	- Variabel independen: perputaran modal kerja, perputaran total aset, ukuran perusahaan - Variabel dependen: Profitabilitas	- Objek penelitian - Tahun penelitian
8.	Abdul Karim, Endang Tri Widyarti dan	Effect of current ratio, total asset turnover, and size	- Secara parsial perputaran total aset berpengaruh	- Variabel independen: perputaran	- Tempat penelitian

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Aprih Santoso (2023) P-ISSN: 2580-4987 E-ISSN: 2580-4995 Internasional	on profitability: Evidence from Indonesia manufacturing companies	positif dan signifikan. - Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan	total aset dan ukuran - Variabel dependen: profitabilitas	- Tahun penelitian
9.	Jesica Jania dan Eso Hernawan (2022) P-ISSN : 2622-4291 E-ISSN : 2622-4305 Nasional	The Effect of Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Firm Size on Profitability in Company of Consumer Goods Industry	- Perputaran total aset memiliki pengaruh negatif signifikan - ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan.	- Variabel independen: perputaran total aset dan ukuran perusahaan - Variabel dependen: profitabilitas	- Variabel independen yang diteliti - Objek penelitian - Tahun penelitian
10.	Rais Gunawan, Marlina Widiyanti, Shelfi Malinda, Mohamad Adam (2022) E-ISSN: 2808-4713 Internasional	The Effect Of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, And Debt To Equity Ratio On Return On Assets In Plantation Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange	Perputaran total aset berpengaruh positif signifikan.	Variabel independen: perputaran modal kerja	- Objek penelitian - Tahun penelitian
11.	Irawati dan Augustedi (2022) E-ISSN : 2746-5667 Internasional	The Influence Of Total Assets Turnover, Current Ratio And Working Capital On Profitability In Pt. Astra Agro Sustainable	Perputaran total aset tidak pengaruh signifikan.	- Variabel independen: perputaran total aset - Variabel dependen: profitabilitas	- Perusahaan yang diteliti - Tahun penelitian
12.	Irawati dan Novriyani (2022) P-ISSN : 2301-4313 E-ISSN : 2621-4199 Nasional	The Effect Of Total Assets Turnover, Cash Turnover And Receivables Turnover On Profitability In Pt. Astra Agro Lestari	Perputaran total aset tidak pengaruh signifikan.	- Variabel independen: perputaran total aset - Variabel dependen: profitabilitas	- Objek penelitian - Tahun yang diteliti
13.	Isty Riani, Kirmizi Dan Azwir Nasir (2019)	Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Dan	- Perputaran modal kerja tidak berpengaruh - Perputaran total aset berpengaruh	- Variabel independen: perputaran modal kerja,	- Adanya variabel intervening - Objek penelitian

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	E-ISSN : 2961-9955 P-ISSN : 2085-5214 Nasional	Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2014 S.D 2016)		perputaran total aset - Variabel dependen: profitabilitas	- Tahun penelitian
14.	Jocelyn Rajagukguk dan Harlyn Siagian (2021) E-ISSN : 2597-8829 Nasional	The Effect of Liquidity and Total Asset Turnover on Profitability: Research Study n Pharmaceutical Companies in Indonesia Stock Exchange	Secara parsial perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas	- Variabel independen: perputaran total aset - Variabel dependen: profitabilitas	- Variabel independen - Sektor penelitian - Tahun penelitian
15.	Muhamad Syahwildan dan Irma Damayanti (2020) P-ISSN : 2252-844X E-ISSN : 2615-1316 Nasional	Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Ritel di Indonesia	Perputaran total aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan.	- Variabel independen: perputaran total aset - Variabel dependen: profitabilitas	- Variabel independen - Objek yang diteliti - Tahun penelitian
16.	Surya Sanjaya dan Roni Parlindungan Sipahutar (2019) P-ISSN : 1693-7597 E-ISSN : 2623-2650 Nasional	Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Secara parsial Total Assets Turn Over tidak berpengaruh terhadap ROA	- Variabel independen: perputaran total aset - Variabel dependen: profitabilitas	- Variabel independen yaitu current ratio dan DAR - Objek yang diteliti - Tahun penelitian
17.	Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim (2019) E-ISSN : 2655-9234 P-ISSN : 2089-2845	Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi	Secara simultan terdapat pengaruh profitabilitas dan struktur aset terhadap harga saham	- Variabel profitabilitas	- Variabel dependen yang diteliti - Sektor penelitian - Tahun penelitian

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Nasional				
18.	Ade Prima dan Linna Ismawati (2019) E-ISSN : 2655-9234 P-ISSN : 2089-2845 Nasional	Pengaruh Perputaran Total Aset (Tato) Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Perputaran Total Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham	- Variabel independen yaitu perputaran total aset. - Variabel dependen yaitu profitabilitas	- Berbeda indikator profitabilitas yang digunakan - Objek penelitian - Tahun penelitian
19.	Qahfi Romula Siregar dan Defi Desvita Harahap (2012) E-ISSN : 2686-472X Internasional	Influence Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Total Asset Turnover Return On Equity In The Transportation Sector Industry	Secara parsial perputaran total aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE	- Variabel independen yaitu perputaran total aset. - Variabel dependen yaitu profitabilitas	- Berbeda indikator profitabilitas yang digunakan - Objek penelitian - Tahun penelitian
20.	Mesrawati, Vionica Winata, Adillah Keri Nuramalia dan Arridho Abduh (2023) P - ISSN : 1979-9292 E - ISSN : 2460-5611 Nasional	Influence Current Ratio, Price Earnings Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin And Total Assets Turnover Against Company Size	Total Asset Turnover tidak mempunyai pengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan	- Variabel independen yaitu perputaran total aset.	-Variabel dependen yang diteliti yaitu ukuran perusahaan -Perusahaan yang diteliti -Tahun penelitian
21.	Windi Novianti dan Febbyana Cahya Permata (2022) P – ISSN : 2721-723X E – ISSN : 2722-7278 Nasional	Pengaruh Perputaran Total Aset, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kesulitan Keuangan (Financial Distress) Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa	Perputaran Total Aset memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kesulitan keuangan sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesulitan keuangan.	-Variabel independen yaitu perputaran total aset dan ukuran perusahaan	-Variabel dependen yaitu kesulitan keuangan -Periode penelitian -Objek penelitian

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Efek Indonesia Tahun 2015-2020			
22.	Windi Novianti dan Wendy May Agustian (2018) ISSN : 2352-5398 Internasional	Improving Corporate Values Through The Size of Companies and Capital Structures	Secara simultan ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan.	-Variabel independen yaitu ukuran perusahaan	-Variabel dependen yaitu nilai perusahaan -Variabel independen lain yaitu struktur modal -Tahun penelitian -Objek penelitian

2.2.Kerangka Pemikiran

Tujuan didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang tinggi. Dengan tingginya laba yang didapatkan maka semakin tinggi pula profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan. Profitabilitas ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu pengaruh dari faktor internal yaitu perputaran total aset, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan.

Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar juga kesempatan perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan guna menjalankan operasional perusahaannya.

Perputaran total aset ini menjelaskan seberapa efektif perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai TATO maka akan semakin tinggi pula nilai profitabilitas perusahaan, hal ini disebabkan karena mampu menggunakan asetnya dengan baik. Tetapi jika nilai TATO terlalu tinggi menandakan bahwa perusahaan hanya fokus pada pertumbuhan penjualan dan mengabaikan adanya risiko.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas lainnya adalah perputaran modal kerja. Semakin cepat modal kerja berputar maka semakin baik pula perusahaan dapat menggunakan modal kerja yang dimiliki. Tetapi jika perputaran modal kerja cenderung lebih kecil maka perusahaan tersebut tidak dapat memanfaatkan modal kerja yang dimiliki dengan baik. Perputaran modal kerja adalah suatu metrik keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk mendukung operasional sehari-hari. Modal kerja mencakup semua aktiva dan kewajiban yang berputar atau berputar dengan cepat dalam siklus operasional perusahaan.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga profitabilitas yang didapatkan. Ukuran perusahaan adalah dimensi atau skala yang digunakan untuk mengukur besarnya atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi faktor penting dalam konteks analisis keuangan, evaluasi risiko, serta pengambilan keputusan strategis dan investasi. Pilihan ukuran tergantung pada tujuan analisis dan lingkungan bisnis yang bersangkutan. Sebagai contoh, ukuran perusahaan dapat memberikan pandangan tentang skala operasional, daya saing, dan potensi pertumbuhan.

2.2.1. Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap Ukuran Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh (Mesrawati, 2023) menyatakan bahwa Perputaran total aset berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan. Dalam industri tertentu seperti makanan dan minuman, ukuran perusahaan mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti pangsa pasar, inovasi

produk, atau brand equity dibandingkan dengan efisiensi penggunaan aset. Perusahaan mungkin memiliki sejumlah besar aset yang tidak langsung berkontribusi pada penjualan, seperti tanah atau properti yang digunakan untuk tujuan investasi atau ekspansi di masa depan. Hal ini bisa menurunkan TATO tanpa mencerminkan kinerja sebenarnya dari perusahaan.

2.2.2. Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al, 2022) menunjukkan bahwa perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. TATO memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap ROA. Total Asset Turnover, yang juga dikenal sebagai perputaran aktiva, merupakan ukuran volume penjualan yang digunakan untuk menilai efisiensi semua aset dalam menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, karena menunjukkan penggunaan aset yang efektif dalam menghasilkan pendapatan. Ini akan mengakibatkan peningkatan laba dan akhirnya ROA juga akan meningkat.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syahwildan et al, 2020) menunjukkan hasil bahwa perputaran total aset secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, seperti yang ditunjukkan oleh fenomena yang terjadi: jika perusahaan meningkatkan kembali perputaran total asetnya, maka diharapkan bahwa penggunaan aktiva akan selalu efektif dalam hal menghasilkan pendapatan atau penjualan. Jika tidak, perputaran total aset yang tinggi mungkin terjadi, tetapi itu dapat menurunkan profitabilitas perusahaan karena aset yang digunakan tidak menghasilkan pendapatan atau keuntungan bagi perusahaan.

2.2.3. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

(Pranadhani, 2019) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Ini sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh (Sutrisno, 2007:56) bahwa salah satu isu signifikan dalam manajemen modal kerja adalah menentukan seberapa besar kebutuhan modal kerja perusahaan. Pentingnya hal ini terletak pada fakta bahwa jika modal kerja perusahaan terlalu besar, maka sebagian dana akan menganggur, yang pada gilirannya dapat menurunkan tingkat profitabilitas dan rentabilitas perusahaan. Terlihat bahwa modal kerja merupakan elemen modal yang sangat vital dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, dan oleh karena itu, penggunaannya harus dilakukan dengan efisien. Artinya, semakin cepat perputaran modal kerja, semakin besar potensi peningkatan profitabilitas.

2.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pranadhani et al, 2019) mendapatkan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh (Sartono, 2010), di mana ukuran perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan tersebut, yang terlihat dari nilai total aktiva seperti jumlah kantor cabang, dapat dianggap besar atau kecil. Ukuran perusahaan dalam konteks ini merujuk pada total aktiva dan jumlah karyawan yang dapat berkontribusi pada peningkatan keuntungan perusahaan. Peningkatan ukuran perusahaan juga akan mengakibatkan peningkatan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk membayar karyawan, biaya penjualan, dan biaya pemeliharaan aset perusahaan,

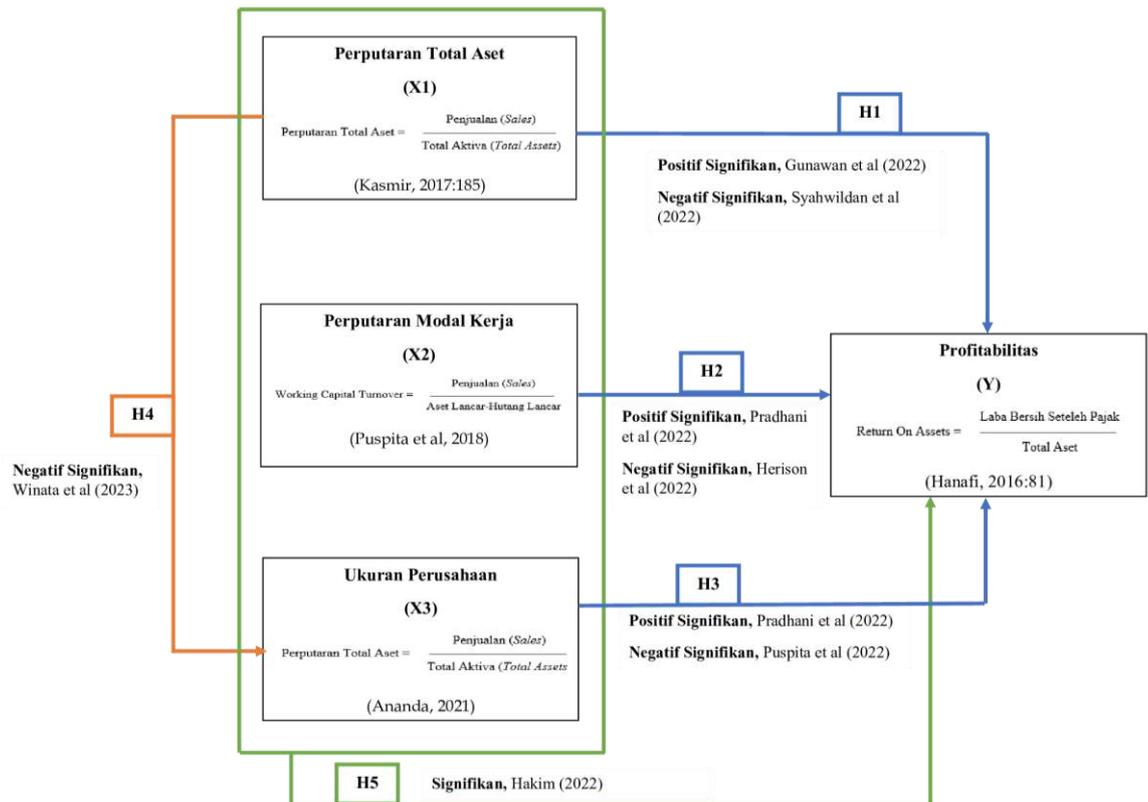
walaupun nilai-nilai ini masih lebih kecil dibandingkan dengan laba yang dihasilkan perusahaan melalui optimalisasi ukuran perusahaan.

Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspita et al, 2018) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

“Berdasarkan penelitian ini adalah PT. Sierad Produce pada tahun 2014 nilai ukuran perusahaan sebesar 28,69 dan memiliki nilai profitabilitas 0,00 atau tidak mengalami keuntungan sama sekali. Sedangkan pada tahun 2015 nilai ukuran perusahaan mengalami penurunan 28,47 akan tetapi nilai profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,12. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jika nilai ukuran perusahaan menurun maka profitabilitas masih dapat meningkat. Karena sumber daya masih dapat memajemen agar perusahaan tetap dapat mengalami keuntungan.”

2.2.5. Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh (Hakim, 2020) memberikan pernyataan bahwa Perputaran total aset, Perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan profitabilitas dapat dipengaruhi oleh penjualan dan perputaran total aset yang yang tinggi, semakin rendah volume penjualannya maka pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan belum efektif dan efisien yang berdampak pada profit yang diterima.



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2.3.Hipotesis

H1: Perputaran Total Aset memiliki pengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan pada perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023

H2: Perputaran Total Aset Memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

H3: Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

H4: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

H5: Perputaran Total Aset, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.